

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS X**



SKRIPSI

OLEH :

M. YUSUF ALFAYES

04041181621018

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2020**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS X**



SKRIPSI

OLEH :

M. YUSUF ALFAYES

04041181621018

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS X**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

M. YUSUF ALFAYES

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP 198108132015104101

Pembimbing II



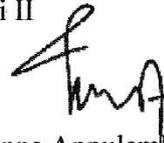
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001

Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi, M.Si
NIP 197805212002122004

Penguji II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA., Psy
NIP 198409222018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 07 Desember 2020



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi, M.Si
NIP 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : M. Yusuf Alfayes
NIM : 04041181621018
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi
Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada
Mahasiswa Universitas X

Inderalaya, 07 Desember 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP 198108132015104101

Dosen Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi, M.Si
NIP 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, M. Yusuf Alfayes, dengan disaksikan tim penguji skripsi, menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara jelas tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 7 Desember 2020

Yang Menyatakan,



M. Yusuf Alfayes

NIM 04041181621018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengerjakan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas X”**

Selama penulisan skripsi ini tentunya peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing peneliti. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A., selaku pembimbing I skripsi peneliti dan Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II skripsi peneliti yang selama proses pengerjaan skripsi telah mendukung dan menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan yang berguna dan baik.
6. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing akademik.
7. Ibu, Ayah, Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama ini.

8. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Responden yang telah memberikan bantuan selama proses pengumpulan data.
10. Teman seperbimbingan yang selalu memberikan dukungan.
11. Teman-teman Owlster Fortune 2016 kelas A dan B.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Hormat saya,

M. Yusuf Alfayes
04041181621018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Prokrastinasi Akademik.....	16
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	16
2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	17
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	21
4. Area Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	23
5. Karakteristik Orang yang Melakukan Prokrastinasi Akademik.....	24
6. Tipe-Tipe Prokrastinator.....	26

B. Efikasi Diri.....	28
1. Pengertian Efikasi Diri	28
2. Sumber-sumber Efikasi Diri	29
3. Dimensi Efikasi Diri.....	31
C. Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik.....	34
D. Kerangka Berpikir	36
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
1. Prokrastinasi Akademik.....	37
2. Efikasi Diri.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Skala Prokrastinasi Akademik	41
2. Skala Efikasi Diri	42
E. Validitas dan Reliabilitas.....	43
1. Validitas	43
2. Reliabilitas	44
F. Metode Analisis Data	44
1. Uji Asumsi	45
2. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	46
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	47
1. Persiapan Administrasi	47
2. Persiapan Alat Ukur.....	47
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53

C. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Subjek Penelitian	56
2. Deskripsi Data Penelitian.....	58
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	61
D. Analisis Tambahan	63
1. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
2. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri Berdasarkan Asal Fakultas	64
E. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
1. Saran Untuk Instansi Pendidikan	71
2. Saran Untuk Responden.....	71
3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Prokrastinasi Akademik	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Efikasi Diri	43
Tabel 4.1 Distribusi Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba	50
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Prokrastinasi Akademik	50
Tabel 4.3 Distribusi Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba	52
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Skala Efikasi Diri	52
Tabel 4.5 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	57
Tabel 4.6 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.7 Deskripsi Asal Fakultas Subjek Penelitian	57
Tabel 4.8 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4.9 Formulasi Kategorisasi	59
Tabel 4.10 Deskripsi Kategorisasi Prokrastinasi Subjek Penelitian	60
Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Efikasi Diri Subjek Penelitian	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	62
Tabel 4.16 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal Fakultas	64
Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Uji Beda Efikasi Diri Berdasarkan Asal Fakultas	65
Tabel 4.19 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Efikasi Diri Berdasarkan Asal Fakultas ...	65

Tabel 4.20 Hasil Perbedaan *Mean* Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal

Fakultas	66
----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	78
LAMPIRAN B.....	87
LAMPIRAN C	95
LAMPIRAN D	113
LAMPIRAN E.....	118
LAMPIRAN F.....	123
LAMPIRAN G	126

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X

Muhammad Yusuf Alfayes¹, Muhammad Zainal Fikri²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas X. Dalam penelitian ini terdapat 150 responden, dengan rincian 15 mahasiswa dari tiap fakultas program sarjana di Universitas X.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik yang mengacu pada dimensi efikasi diri oleh Bandura (1994) dan skala efikasi diri yang mengacu pada aspek prokrastinasi akademik oleh Ferrari et al. (1995). Analisis data menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai (r) = -0,626 dan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima dimana ada korelasi negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP 198108132015104101

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001



Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi, M.Si
NIP 197805212002122004

THE CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN COMPLETING THE THESIS ON SCHOLAR STUDENTS IN X UNIVERSITY

Muhammad Yusuf Alfayes¹, Muhammad Zainal Fikri²

ABSTRACT

The aim of the study is determining whether there is a correlation between self efficacy of and academic procrastination. This study hypothesizes that there is a correlation between self efficacy and academic procrastination in completing the thesis on scholar students in University X. This study used 150 respondents with details of with details of 15 students from each faculty of undergraduate programs at University X.

The sampling technique was purposive sampling. The measuring instrument that used is academic procrastination scale which refers to self efficacy dimensions by Bandura (1994) and a self efficacy scale that refers to academic procrastination aspects by Ferrari et al. (1995). Data analysis used Pearson's Product Moment.

The result of correlation shows $(r) = -0,626$ and $p = 0,00$ ($p < 0,05$). This means self efficacy has a correlation with academic procrastination. Thus, the hypothesis could be accepted that there are negative correlation between self efficacy and academic procrastination.

Keyword: *Self Efficacy, Academic Procrastination*

¹Student of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

Pembimbing I



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP 198108132015104101

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001



Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi, M.Si
NIP 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang menjalani pendidikan di jenjang perguruan tinggi (Effendy, 2016). Mereka memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai penerus bangsa, terutama dalam dunia pendidikan (Fatimah, 2003). Tanggung jawab tersebut berupa kemampuan menunaikan hak-hak dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa baik berkaitan dengan bidang akademis maupun non akademis (Avico & Mujidin, 2014).

Adapun bidang non akademis mencakup kegiatan diluar jam akademik seperti ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, sedangkan bidang akademis meliputi kegiatan kuliah umum, diskusi, seminar, simposium, lokakarya, penelitian, praktik lapangan, praktik laboratorium, *field trip*, dan pemberian tugas mandiri, dalam penyelesaian kegiatan akademik, tugas akhir bagi mahasiswa program Sarjana dapat berupa skripsi yang mana berhak diikuti apabila memenuhi mata kuliah minimal 144 SKS (Buku Panduan Unsri, 2018).

Darmono dan Hasan (2002) menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama. Selanjutnya, menurut Effendy (2016), skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

Menyusun skripsi merupakan salah satu kegiatan akademik yang penting karena menjadi tugas akhir untuk mahasiswa program Sarjana (Buku Panduan Unsri, 2018), namun pada kenyataannya, menyusun skripsi juga memerlukan waktu yang cukup panjang dan tidak semua mahasiswa dapat mengerjakan skripsi tepat waktu (Darmono & Hasan, 2002; Ganda, 2004). Berdasarkan hasil penelitian Utomo (2010) menunjukkan bahwa 58 dari 149 atau 38% mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta periode I dan II tahun 2008 yang lulus menempuh studi lebih dari 10 semester atau kurang lebih satu tahun untuk mengerjakan skripsinya.

Adapun pada penelitian Cahyawati (2018) rata-rata lama waktu penyelesaian skripsi mahasiswa Universitas X yaitu 4 tahun 8 bulan pada tahun 2010, dan mencapai puncak tertinggi di periode berikutnya yaitu 7 tahun 2 bulan, lalu pada tahun 2012 menjadi 7 tahun. Menurut Syafaruddin (Antara, 2016) data seluruh fakultas di Universitas X menunjukkan bahwa rata-rata masa studi mahasiswa yaitu 4,5 tahun serta hanya 30% dari total mahasiswa yang mampu menyelesaikan perkuliahan dibawah 4 tahun untuk standar kelulusan di Universitas tersebut menurut buku panduan akademik (2018).

Berdasarkan data akademik di Universitas yang sama yaitu Universitas X (2020), diperoleh bahwa pada tahun 2017 mahasiswa yang memiliki masa studi diatas 4 tahun berjumlah 2.790 mahasiswa dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 2.913. Selanjutnya, berdasarkan data pada tahun 2019 di Universitas X ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studinya khususnya di program Sarjana angkatan 2014 yaitu sekitar 1500 mahasiswa yang terancam

menerima konsekuensi berupa *Drop Out* (DO) dikarenakan skripsi yang belum selesai.

Sebagai upaya untuk mendalami fenomena ini, peneliti melakukan survei kepada 104 mahasiswa tingkat akhir yang sudah melewati masa studi diatas 4 tahun di Universitas X pada tanggal 13 September 2020, diperoleh hasil bahwa 73 responden atau sebanyak 70% menjawab hal yang menyebabkan mereka belum menyelesaikan masa studi perkuliahan adalah mereka masih mengerjakan skripsinya.

Temuan diatas sejalan dengan penelitian Suriyah & Tjundjing (2007) bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibanding mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi. Adapun menurut Asmawan (2016) mahasiswa pada tingkat akhir kebanyakan mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas akhirnya atau biasa disebut dengan skripsi.

Adapun berdasarkan data Universitas X pada tahun 2017 mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,00 berjumlah 878 mahasiswa, serta pada tahun 2018 mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,00 berjumlah 688 mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian Wesley (Haycock 1998) yang melaporkan bahwa salah satu prediktor negatif dari rata-rata nilai di perguruan tinggi adalah prokrastinasi.

Bila dilihat dari data yang sudah dipaparkan, banyak mahasiswa yang mengalami masalah pada akademik sehingga berdampak pada IPK yang diperoleh dan penyelesaian skripsi. Berdasarkan penelitian Ursia (2013) tugas akhir skripsi memiliki kecenderungan tinggi untuk ditunda karena pengerjaannya yang menuntut

mahasiswa memiliki penyediaan waktu, tenaga, pikiran dan kemandirian yang tinggi.

Perilaku menunda ini disebut prokrastinasi, menurut Ferrari et al. (1995) prokrastinasi diartikan sebagai meneruskan ke hari esok, atau dikenal sebagai “aku akan melakukannya nanti”. Selanjutnya menurut Steel (2007) prokrastinasi adalah suatu tindakan penundaan yang diinginkan meskipun individu tersebut mengetahui bahwa perilaku penundaannya dapat menyebabkan dampak buruk bagi dirinya sendiri.

Dampak dari prokrastinasi ditandai dengan menurunnya kualitas kesejahteraan dan munculnya gejala-gejala depresi seperti meningkatnya perilaku tidur, meningkatnya perasaan negatif seperti rasa malu, marah dan bersalah, serta meningkatnya perilaku-perilaku bersantai seperti bermain dan menonton televisi (Eckert, 2016; Pychyl, Lee, Thibodeau & Blunt, Steel, 2007).

Adapun aspek yang mengindikasikan perilaku prokrastinasi akademik menurut Ferrari et al. (1995) yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, aspek kedua yaitu keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, aspek ketiga yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta aspek keempat yaitu melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 September 2020 terhadap dua mahasiswa berinisial AG dan RZ yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Dari hasil wawancara, subjek AG mengaku bahwa dirinya sering menunda pengerjaan skripsi hingga beberapa hari dengan mencari kegiatan lain yang kurang penting agar merasa sibuk, terlebih subjek AG menyatakan bahwa dirinya telah

mengambil mata kuliah skripsi sejak satu tahun silam dan seringkali melakukan penundaan pengerjaan skripsi hingga dirinya menginjak semester 9.

Sementara itu menurut pengakuan subjek RZ, ketika melihat teman-temannya sudah melewati sidang akhir, dirinya merasa tertinggal dan tidak yakin dengan kemampuannya dalam menghadapi skripsi sehingga membuat subjek RZ menghindari pengerjaan skripsi. Hal ini berdasarkan pengakuan subjek AG dan RZ berkaitan dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas dari teori prokrastinasi Ferrari et al. (1995).

Berkaitan dengan aspek keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, baik subjek AG maupun subjek RZ mengaku sering optimis tentang kemampuannya untuk menyelesaikan revisi skripsinya pada tenggat waktu yang ketat. Namun pada akhirnya subjek AG dan RZ terlambat dalam menyelesaikan revisi dikarenakan sudah merasa tidak yakin untuk diselesaikan sehingga usahanya tidak maksimal dan melewati *deadline* pengerjaan revisi yang sudah ditentukan dosen pembimbingnya untuk segera diselesaikan.

Pada aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, subjek AG mengungkapkan bahwa ketika dosen pembimbingnya memberi waktu lima belas hari untuk menyelesaikan revisi skripsinya, AG memperkirakan bahwa tugas tersebut hanya memerlukan waktu lima hari untuk diselesaikan sehingga AG merasa tenang karena masih memiliki banyak waktu. Namun seiring waktu berjalan, ketika telah melewati batas waktu yang direncanakan, AG merasa sudah

tidak yakin dengan kemampuannya karena tidak dapat mengendalikan waktu dan akhirnya pengerjaan skripsinya tidak sesuai yang direncanakan.

Pada aspek melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, subjek AG mengaku bahwa dirinya sudah ingin mengerjakan skripsi, namun ketika melihat notifikasi yang muncul di *smartphone*, AG merasa lebih senang membuka notifikasi tersebut dan akhirnya menunda pengerjaan skripsinya. Di sisi lain, ketika subjek RZ ingin mengerjakan skripsi, dirinya kemudian diajak temannya berkumpul dan akhirnya subjek RZ lebih memilih berkumpul dengan temannya ketimbang mengerjakan skripsi dengan alasan memilih melupakan kesulitan yang ada.

Peneliti melakukan survei pada tanggal 17 September 2020 berupa angket yang disebarakan kepada 20 mahasiswa Universitas X yang sedang mengambil mata kuliah skripsi dengan mengacu pada aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari et al. (1995). Diperoleh data sebanyak 18 (90%) responden mengakui malas untuk segera memulai pengerjaan skripsi dikarenakan merasa tidak yakin untuk diselesaikan secepatnya, hal ini menunjukkan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.

Selanjutnya, sebanyak 17 (85%) responden membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan skripsi karena suasana yang kurang tepat misalnya tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri, hingga hal ini berdampak pada kecemasan dan merasa tidak yakin untuk mengerjakan skripsinya, menunjukkan aspek keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

Sebanyak 16 (80%) responden menyatakan bahwa mereka sering menunda pengerjaan skripsi hingga melewati batas rencana yang sudah ditentukan target penyelesaiannya oleh dosen maupun responden itu sendiri, menunjukkan aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Lalu sebanyak 17 (85%) responden lebih mendahulukan aktivitas lain yang disukai daripada fokus mengerjakan skripsi dengan alasan mencari kegiatan lain agar melupakan kesulitan yang ada, menunjukkan aspek melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil survei terlihat bahwa mahasiswa kurang optimal dalam mengerjakan skripsinya. Prokrastinasi dikatakan sebagai penghindaran tugas karena menjadi sesuatu yang berat dan tidak disenangi, individu merasa tidak yakin untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai, sehingga menunda-nunda dalam menyelesaikan tugasnya (Ghufron & Risnawita, 2012; Burka dan Yuen, 1983; Solomon dan Rothblum, 1984). Menurut Bandura (1997) keyakinan tersebut memberikan keputusan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan tugas, dalam istilah psikologi keyakinan ini disebut efikasi diri.

Menurut Briody (Burka & Yuen, 2008) efikasi diri yang rendah terbukti menunjukkan hubungan dengan perilaku prokrastinasi, dimana kurangnya keyakinan akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas membuat mereka mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Steel (2007) menjelaskan prediktor yang kuat dari prokrastinasi antara lain penolakan tugas, keterlambatan tugas, dan efikasi diri. Adapun menurut Steel (2016) efikasi diri yang tinggi terlihat dapat mencegah prokrastinasi akademik.

Menurut Bandura (1997: 3) efikasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menilai, mengatur dan melaksanakan sebuah situasi atau kegiatan, individu dengan efikasi diri tinggi meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses, memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika menemukan bahwa strategi yang sedang digunakan tidak berhasil.

Untuk bisa memiliki efikasi diri yang baik hendaknya seseorang memiliki pengalaman berhasil agar terbangun keyakinan yang kuat didalam diri dan memiliki model/figur yang dapat dijadikan sumber motivasi dan kompetensi, serta memiliki lingkungan yang dapat memotivasi seseorang agar mengerahkan usaha seseorang lebih baik (Craighead dan Nemeroff, 2004).

Sebagai upaya untuk mendalami fenomena ini, peneliti melakukan survei kepada 104 mahasiswa tingkat akhir yang telah melewati masa studi diatas 4 tahun di Universitas X pada tanggal 13 September 2020, diperoleh bahwa 63 responden atau sebanyak 61% menjawab faktor yang menyebabkan mereka belum menyelesaikan masa studi termasuk pengerjaan skripsi yaitu kurang yakin dengan kemampuan diri.

Seseorang memiliki efikasi diri yang baik ketika mereka memiliki penilaian positif terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan yaitu menilai sebagai sebuah tantangan dibandingkan sebagai sebuah ancaman sehingga tidak menghindar dari tugas tersebut (Bandura, 1997). Adapun menurut Bandura (1994), efikasi diri terbagi dalam 3 dimensi, yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*).

Peneliti melakukan wawancara ke subjek AG dan RZ yang dilakukan tanggal 17 September 2020 berdasarkan dimensi efikasi diri dari Bandura (1994), dari hasil wawancara didapatlah informasi bahwa baik subjek AG maupun subjek RZ selalu mencari pekerjaan lain diluar skripsi yang lebih mudah dibanding mengerjakan skripsi agar merasa sibuk karena menurut mereka skripsi terlalu sulit untuk dikerjakan. Hal ini menunjukkan dimensi tingkat (*level*) pada kategori yang rendah.

Berkaitan dengan dimensi kekuatan (*strenght*), subjek AG mengakui bahwa dirinya merasa takut karena tidak yakin dengan apa yang sudah dikerjakan apabila akan melakukan bimbingan skripsi. Sementara itu subjek RZ juga menambahkan bahwa ketika mendapat banyak revisi, hal tersebut membuat dirinya patah semangat dan merasa kesulitan menyelesaikan skripsi, terlebih lagi subjek RZ merasa bahwa hal ini menyebabkan dirinya sering menunda pengerjaan skripsi. Hal ini menunjukkan dimensi kekuatan (*strenght*) pada kategori yang rendah

Selanjutnya pada dimensi generalisasi (*generality*), didapatlah informasi bahwa ketika mengalami kegagalan, subjek AG mengaku bahwa dirinya selalu mencari alasan dibalik kegagalan tersebut. Sementara itu menurut pengakuan subjek RZ, bila dirinya merasa disalahkan atas suatu perbuatan, dirinya selalu menyalahkan orang lain karena subjek RZ merasa kesalahan tersebut bukan berasal dari dirinya sendiri.

Peneliti melakukan survei pada tanggal 17 September 2020 yang disebarkan kepada 20 mahasiswa Universitas X yang sedang mengambil mata kuliah skripsi

dengan merujuk pada dimensi efikasi diri menurut Bandura (1994). Didapatlah kategorisasi bahwa terdapat responden dengan kategori dimensi tingkat (*level*) yang rendah sebanyak 13 responden (65%) dimana subjek menyatakan kurang mampu karena tertekan menghadapi tuntutan tinggi yang diberikan oleh kampus.

Selanjutnya didapatlah kategori dimensi kekuatan (*strength*) yang rendah sebanyak 14 responden (70%) dimana responden memilih untuk menghindari sesuatu yang kurang disukai ketimbang mencobanya terlebih dahulu. Serta sebanyak 15 responden (75%) mengaku mencari alasan bila mengalami kegagalan, menunjukkan kategori dimensi generalisasi (*generality*) yang rendah.

Mengacu pada uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas X.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas X?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas X.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan tambahan kajian ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman dalam penelitian, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk mengelolah diri, memanajemen diri, dan mengurangi perilaku prokastinasi akademik selama proses penyelesaian skripsi dengan meningkatkan efikasi diri.

c. Bagi Universitas X

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi dosen dalam memberikan arahan pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi terkait dengan prokrastinasi akademik dan efikasi diri serta sebagai bahan acuan dan sumber informasi tentang permasalahan-permasalahan mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi sehingga dapat meluluskan sarjana yang berkompeten.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai prokrastinasi akademik dan efikasi diri selama ini memang telah banyak dilakukan, antara lain:

Tuasikal (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Adversity Quotient* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik, yaitu berhubungan negatif dimana semakin tinggi level *adversity quotient* yang dimiliki seseorang, maka perilaku prokrastinasi akan menjadi lebih rendah.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan, dimana penelitian tersebut menggunakan *adversity quotient* sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat.

Selanjutnya Fitriya (2016) melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan, dimana penelitian tersebut menggunakan regulasi diri sebagai variabel bebas dan perilaku

prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Gultom (2018) yang berjudul “Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2016 program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel bebas. Dimana peneliti menggunakan variabel efikasi diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel adiksi internet.

Kemudian Geon (2016) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri dan Determinasi Diri Siswa Kelas X SMA Charitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri dengan determinasi diri siswa kelas X SMA Charitas. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula determinasi diri yang dimiliki siswa.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel terikat. Dimana peneliti menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel determinasi diri.

Selanjutnya Yuwanto (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa yang Sedang Mempersiapkan Skripsi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan

yang positif sebesar 35,7% antara efikasi diri dengan kesiapan kerja, sehingga semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel terikat. Dimana peneliti menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel kesiapan kerja.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eckert (2016) dengan judul “Mengatasi Prokrastinasi: Meningkatkan Keterampilan Regulasi Emosi Mengurangi Prokrastinasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan sistematis dari keterampilan Regulasi Emosi dapat mentolerir dan memodifikasi emosi permusuhan yang mengurangi perilaku prokrastinasi.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel bebas. Dimana peneliti menggunakan variabel efikasi diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel regulasi emosi.

Saplavska (2018) dalam penelitian yang berjudul “Prokrastinasi Akademik dan Kecemasan Pada Siswa” menghasilkan temuan yang mengungkapkan bahwa 48% dari partisipan menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi, 27% dengan tingkat sedang dan 25% dengan tingkat rendah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kecemasan situasional dan pribadi, tingkat prokrastinasi akademik juga meningkat.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel bebas. Dimana peneliti menggunakan variabel efikasi diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel kecemasan.

Penelitian ini termasuk penelitian baru karena belum ada peneliti yang meneliti tentang hubungan variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Sehingga, keaslian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, N. (2015). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi sma negeri 9 Padang. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 16(2), 191. <https://doi.org/10.25077/jantro.v16i2.25>.
- Ajala, E. M. (2013). Self-efficacy, performance, training and well-being of industrial workers in Lagos, Nigeria. *International Journal of Psychological Studies*, 5(2), 66–73. <https://doi.org/10.5539/ijps.v5n2p66>.
- Akademik Program Studi Psikologi. 2020. *Rekap lulusan psikologi tahun 2016-2019*. Indralaya: Akademik Program Studi.
- Akademik Universitas Sriwijaya. 2020. Data akademik. [internet]. Tersedia di: bapsi.unsri.ac.id/index.php/menu/28
- Antara, Agregasi. 2016. Univeritas Sriwijaya terima 7.000 mahasiswa baru. [internet]. Tersedia di: <https://news.okezone.com/amp/2016/08/24/65/1472036/universitas-sriwijaya-terima-7-000-mahasiswa-baru>
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Avico, R.S. & Mujidin (2014). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(2).
- Azwar, S. 2017. *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka. Belajar
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Bandura, A. (1997). Theoretical Perspectives: the nature of human agency. In *Self-efficacy: The exercise of control* (p. 3). https://doi.org/10.1007/SpringerReference_223312.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : why you do it, what to do about it now*. Cambridge: Da Capo Press.
- Basco, M. R. 2010. *The Procrastinator's Guide to Getting Things Done*. New York: Guilford Press. ISBN: 978-1-60623-293-4
- Cahyawati, D. (2018). Aplikasi metode chaid dalam menganalisis keterkaitan faktor risiko lama penyelesaian skripsi mahasiswa. *Prosiding*, S-8.

- Coleman, P. K. & Karraker, K.H. (2003). Maternal self-efficacy beliefs, competence parenting, and toddlers behavior and developmental status. *Infant. Mental Health Journal*, 242126148 Doi: 10.1002/imhj.10048.
- Cervone, D. (2004). The Architecture of Personality. *Psychological Review*, 111(1), 183–204. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.111.1.18>
- Craighead, W.E., & Nemeroff, C.B. (2004). *The concise corsini encyclopedia of psychology and behavioral science (3 ed)*. Canada : John Wiley & Sons.
- Darmono, A & Hasan, A. (2002). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi, R. N. (2014). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program twinning universitas muhammadiyah surakarta. Naskah Publikasi.
- Eckert, M., Ebert, D. D., Lehr, D., Sieland, B., & Berking, M. (2016). Overcome procrastination: Enhancing emotion regulation skills reduce procrastination. *Learning and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.10.001>.
- Effendy, Muhadjir. (2016). Kamus besar bahasa Indonesia (ed 5). Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatimah, Siti. (2013). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada mahasiswi di Surakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Feist, J. & Feist, G. (2013). *Teori kepribadian*, buku 2 edisi 7. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., McCown, W. G., & Schouwenburg, H. C. (1995). Academic Procrastination. In *Procrastination and Task Avoidance*. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6_4.
- Ganda, Yahya. (2004). *Cara belajar mahasiswa petunjuk praktis mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R.S. 2012. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz.
- Gultom, N. A. (2018). Hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada komunitas mahasiswa suku batak di universitas sriwijaya. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
- Haycock, L. A., McCarthy, P., & Skay, C. L. (1998). Procrastination in college students: The role of self-efficacy and anxiety. *Journal of Counseling and Development*. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02548.x>.
- Hussain, I., Sultan, S. (2010). Analysis of procrastination among university students. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5. 1897–1904.

- Iskandar, D. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi sman 1 tongauna. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 1 (1).
- Milgram, M. (1991). *Procrastination: In Dulbecco, R. (Ed) Encyclopedia Of Human Biology*. (Vol.6, pp.149-155) New York. Academic Press.
- Pemerintah Indonesia. 2015. *Peraturan Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 Yang Mengatur Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rengganis, Y. N. 2017. Prokrastinasi akademik (penundaan akademik) mahasiswa fakultas teknik universitas negeri surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*
- Rozenal, A., & Carlbring, P. (2014). Understanding and treating procrastination a review of a common self regulatory failure. *Psychology*. <https://doi.org/10.4236/psych.2014.513160>.
- Sapadin, L., Maguire, J. 1997. *It's About Time!: The Six Styles of Procrastination and How to Overcome Them*. Penguin Books.
- Saplavska, J., & Jerkunkova, A. (2018). Academic procrastination and anxiety among students. *Engineering for Rural Development*, 17, 1192–1197. <https://doi.org/10.22616/ERDev2018.17.N357>.
- Sarjono, H., & Winda, J. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schunk, D. H. (1995). Self-efficacy, motivation, and performance. *Journal of Applied Sport Psychology*. <https://doi.org/10.1080/10413209508406961>.
- Setyawan, I. (2010). Peran kemampuan empati pada efikasi diri mahasiswa peserta kuliah kerja nyata PPM POSDAYA. *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis – Himpsi, March*, 296–300.
- Shah, A.S. (2000). *Exploring The World Of English: A Practical Course In Composition, Lahore: Markazi Kutub KhanaI*.
- Smet, B. 1994. *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>.
- Steel, P., Klingsieck, K. B. (2016). Academic procrastination: psychological antecedents revisited. *Australian Psychologist*, 51 (2016) 36–46.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas : prokrastinasi akademik dan conscientiousness. *Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352–374
- Buku Panduan Unsri. (2018). *Buku Pedoman Akademik 2018/2019 Universitas Sriwijaya*. Indralaya: Tim Penyusun.
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., dan Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18.
- Utomo, D. (2010). Hubungan antara pemalasan sosial dengan prokrastinasi akademik. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/10347/>.
- Yaakub, N.F. (2000). Procrastination among students in institutes of higher learning: challenges for k-economy. <http://mahdzan.com/papers/procrastinate/>
- Yance. 2017. Pengaruh Drop Out DO Terhadap Akreditasi Fisipol. [internet]. Tersedia di: <https://lensafisipolunmul.wordpress.com/2017/02/07/pengaruh-drop-out-do-terhadap-akreditasi-fisipol/>
- Young, E. (2004). *Procrastination is a thief of time*. <https://asc.calpoly.edu/ssl/procrastination#topH1>